

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif untuk diterapkan pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA<sup>2</sup> SMAN 1 Larantuka, Tahun Ajaran 2012/2013. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik, mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan direncanakan serta mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Indikator yang dikembangkan dalam pembelajaran yaitu indikator produk (kognitif), afektif, dan psikomotor pada materi pokok sistem koloid adalah tuntas. Rata-rata proporsi ketuntasan untuk semua indikator produk (kognitif) sebesar 0,85, rata-rata proporsi ketuntasan untuk semua indikator psikomotor sebesar 1,00, rata-rata proporsi ketuntasan untuk semua indikator afektif sebesar 0,86.
  - c. Hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran yaitu THB kognitif, THB psikomotor, dan THB afektif adalah tuntas. THB kognitif yang

diberikan dinyatakan tuntas, dengan mencapai ketuntasan sebesar 0,83 atau 83. THB psikomotor yang diberikan dinyatakan tuntas, dengan mencapai ketuntasan sebesar 1,00 atau 100%. THB afektif yang diberikan dinyatakan tuntas, dengan mencapai ketuntasan sebesar 0,86 atau 86%.

- d. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada materi pokok sistem koloid pada umumnya baik, dimana jumlah rata-rata dari ketiga tanggapan adalah sebesar 99,91%. Respon siswa pada kelas STAD baik dengan kriterianya sangat kuat.

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) efektif untuk diterapkan pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA<sup>3</sup> SMAN 1 Larantuka, Tahun Ajaran 2012/2013. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik, mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan direncanakan serta mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Indikator yang dikembangkan dalam pembelajaran yaitu indikator produk (kognitif), afektif, dan psikomotor pada materi pokok sistem koloid adalah tuntas. Rata-rata proporsi ketuntasan untuk semua indikator produk (kognitif) sebesar 0,83, rata-rata proporsi

ketuntasan untuk semua indikator psikomotor sebesar 1,00, rata-rata proporsi ketuntasan untuk semua indikator afektif sebesar 0,89.

- c. Hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran yaitu THB kognitif, THB psikomotor, dan THB afektif adalah tuntas. THB kognitif yang diberikan dinyatakan tuntas, dengan mencapai ketuntasan sebesar 0,83 atau 83%. THB psikomotor yang diberikan dinyatakan tuntas, dengan mencapai ketuntasan sebesar 1,00 atau 100%. THB afektif yang diberikan dinyatakan tuntas, dengan mencapai ketuntasan sebesar 0,88 atau 88%.
  - d. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS pada materi pokok sistem koloid pada umumnya baik, dimana jumlah rata-rata dari ketiga tanggapan adalah sebesar 99,91%. Respon siswa pada kelas TPS baik dengan kriterianya sangat kuat.
3. Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan, yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMAN 1 Larantuka, Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada pembaca dalam hal ini guru dan calon guru IPA agar dapat menerapkan atau menggunakan salah satu atau kedua tipe Model Pembelajaran Kooperatif sesuai dengan karakteristik materi pelajaran, sebab kedua tipe model pembelajaran kooperatif tersebut terbukti baik dan efektif untuk diterapkan di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aneka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dtar, Strip. 2004. *Materi Pelatihan Sains*. Jakarta: Depdiknas
- Faridli, Efi Miftah, dkk. 2012. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [http:// model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html](http://model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html), diakses tanggal 16 Agustus 2013.
- [://dephychintia.wordpress.com/2012/12/29/pembelajaran-think-pair-share/](http://dephychintia.wordpress.com/2012/12/29/pembelajaran-think-pair-share/), diakses tanggal 25 September 2013
- [://didiwarsadi.blogspot.com/2010/04/ ketuntasan-indikator-dalam-proses-pembelajaran.html](http://didiwarsadi.blogspot.com/2010/04/ketuntasan-indikator-dalam-proses-pembelajaran.html), diakses tanggal 04 Oktober 2013
- [://hadarukiyah.wordpress.com/2008/01/28/respon-dalam-pembelajaran](http://hadarukiyah.wordpress.com/2008/01/28/respon-dalam-pembelajaran), diakses tanggal 04 Oktober 2013
- Leba, Maria A. U. 2009. *Komparasi Antara Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Tipe Jigsaw Pada Materi Pokok Materi Dan Perubahannya Kelas VII A Semester Genap SLTPK St. Theresia Kupang Tahun Pelajaran 2008/2009*. Kupang: UNWIRA
- Purba, Michael. 2007. *Kimia Untuk SMA Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

- Slavin, Robert .E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Askara
- Sole, Yulius. 2009. *Studi Komparasi Tentang Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dan Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Materi Pokok Cahaya Siswa Kelas VIII<sup>A</sup> SMPK Sint. Vianney Soe Tahun Ajaran 2008/2009*. Kupang: UNWIRA
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Iis, dkk. 2007. *Kimia Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Balikpapan: CV Nadia Sarana Utama
- Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas Belajar kimia Untuk SMA/MA Kelas XI IPA*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Woa, Maria Ermelinda. 2011. *Efektivitas Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam pembelajaran Kimia Materi Pokok Sistem Koloid Pada Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Swasta Beringin Oepura Tahun Pelajaran 2011/2011*. Kupang: UNWIRA